



Workshop Penyusunan Kurikulum Dan Rencana Pembelajaran Semester Berbasis Obe Bagi Para Dosen, Stakeholder Dan Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Potensi Utama

¹Desy Astrid Anindya, ^{2*}Siti Aisyah, ³Syarifah Fadillah Natasha, ⁴Ananda Fitriani Dewi, ⁵Jumeida Simatupang, ⁶Irine Ika Wardhani, ⁷Erika Apulina Sembiring

¹ Universitas Medan Area, ^{2,4,5,7} Universitas Potensi Utama, ³ Politeknik Ganesha Medan, ⁶ Universitas Islam Sumatera Utara

* aisyah10041993@gmail.com

Abstrak

Kurikulum merupakan nyawa dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Perkembangan IPTEKS di abad ke-21 yang berlangsung secara cepat mengikuti pola logaritma, menyebabkan Standar Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) juga mengikuti perubahan tersebut. OBE adalah proses transformasi yang membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang berbeda pada tingkat yang berbeda, dan memastikan bahwa kinerja mereka diukur secara akurat untuk meningkatkan kualitas program dan lulusan. Langkah-langkah implementasi OBE pada pendidikan vokasi terdiri dari empat langkah yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi serta Pengembangan Berkelanjutan. Berfokus pada hasil Pendidikan berbasis hasil (Outcome-based education/OBE) menghasilkan harapan yang transparan atas hasil yang maksimal. Mahasiswa dapat memahami apa yang mereka harapkan, dan dosen dapat memahami apa yang perlu mereka tunjukkan selama proses pembelajaran. Kejelasan sangat penting karena perlu untuk menjadi jelas di semua tingkatan capaian pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat menunjukkan semua kemampuan yang diperlukan untuk mencapai hasil.

Kata Kunci: Kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester, OBE

Abstract

The curriculum is the lifeblood of a learning program so that its existence requires dynamic design, implementation and evaluation in accordance with current developments, the needs of Science, Technology and Arts (IPTEKS) as well as the competencies required by society, as well as users of university graduates. The rapid development of science and technology in the 21st century follows a logarithmic pattern, causing Higher Education Standards (SN-Dikti) to also follow these changes. OBE is a transformation process that helps students to develop different skills at different levels, and ensures that performance they are measured accurately to improve the quality of programs and graduates. The steps for implementing OBE in vocational education consist of four steps, namely

Planning, Implementation, Monitoring and Evaluation and Sustainable Development. Focusing on results. Outcome-based education (OBE) produces transparent expectations for maximum results. Students can understand what they are expected to do, and lecturers can understand what they need to show during the learning process. Clarity is very important because it is necessary to be clear at all levels of learning outcomes, so that students can demonstrate all the abilities necessary to achieve the results.

Keywords: Curriculum, Semester Learning Plan, OBE

PENDAHULUAN

Perjalanan pendidikan di Indonesia tidak luput dari pengaruh perubahan zaman yang menyebabkan terjadinya pergeseran tujuan pendidikan nasional. Globalisasi yang melanda seluruh dunia di abad ke 21 menyebabkan tujuan pendidikan nasional tidak lagi hanya untuk mencerdaskan bangsa dan memerdekakan manusia namun bergeser mengarah kepada pendidikan sebagai komoditas karena lebih menekankan penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) yang bersifat pragmatis dan materialis. Hal ini tentu menjadi perhatian kita semua mengingat tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003, Pasal 3, tidak hanya berorientasi terhadap pragmatism dan materialisme namun memiliki tujuan yang utuh untuk membentuk manusia yang memiliki iman dan taqwa (IMTAQ) serta menguasai IPTEKS. Pergeseran tujuan pendidikan nasional tersebut semakin terasa saat ini dengan terjadinya krisis karakter di bidang pendidikan, karena pragmatism dalam merespon kebutuhan pasar kerja lebih menekankan kepada hal-hal yang bersifat materialisme sehingga melupakan pengajaran dengan semangat kebangsaan, keadilan sosial, serta sifat-sifat kemanusiaan yang memiliki moral luhur sebagai warga negara. OBE focus pada pencapaian pembelajaran. Penyusunan kurikulum berbasis OBE harus disesuaikan dengan Visi Misi dan Filosofi Perguruan Tinggi. Program Studi kemudian merumuskan profil lulusan, yang berisi tujuan pendidikan program studi. Profil lulusan kemudian dibreakdown ke dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), yaitu kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan. CPL ini kemudian dijabarkan ke dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), yaitu kemampuan yang dibebankan pada setiap matakuliah. CPMK kemudian dijabarkan lagi menjadi lebih spesifik dalam sub-CPMK yang dapat diukur atau diamati. Rumusan CPL, CPMK dan Sub-CPMK tertuang dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), yaitu dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Fungsi RPS ini adalah: (1) sebagai panduan dosen dalam pembelajaran; (2) untuk menjamin ketercapaian SKL/CPL; (3) sebagai panduan mahasiswa dalam belajar; (4) memberikan transparansi dan akuntabilitas pembelajaran.

Hal penting yang harus diperhatikan dalam penyusunan RPS berbasis OBE adalah keselarasan antara CPL – CPMK – SUBCPMK. CPL merupakan Expected Learning Outcomes (ELO) yang bersifat umum dan ditetapkan oleh Prodi. Penyusunan CPL harus mengacu pada ketentuan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang SN-DIKTI. SKL merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. CPMK atau Course Learning Outcomes (CLO) bersifat spesifik sesuai focus kajian matakuliah. Kemampuan akhir yang direncanakan dalam setiap tahap pembelajaran disebut SUBCPMK atau Lesson Learning Outcomes (LLO). Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

berbasis Outcome-Based Education (OBE) merupakan suatu pendekatan yang menempatkan pencapaian hasil pembelajaran sebagai fokus utama dalam perancangan kurikulum. OBE bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi kemampuan mahasiswa sesuai dengan hasil yang diharapkan.

TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan Abdimas ini adalah :

1. Memberikan tambahan wawasan dan keterampilan baru bagi para dosen dan prodi akuntansi dalam penyusunan RPS berbasis OBE
2. Memberikan keyakinan kepada para stakeholder bahwasannya RPS dan kurikulum di Prodi Akuntansi Universitas Potensi Utama mampu mengikuti perkembangan zaman dan pendidikan.
3. Prodi mampu menyiapkan kurikulum dan RPS berbasis OBE yang sesuai dengan kebutuhan kampus dan mahasiswa

MANFAAT KEGIATAN

Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk Pihak terkait
Dapat menambah wawasan dan keterampilan tentang penyusunan kurikulum dan RPS berbasis OBE, serta memberikan keyakinan bagi para stakeholder untuk tetap menjadi investor pada kampus dikarenakan prodi mampu memberikan kurikulum terbaik sesuai perkembangan pendidikan dan zaman.
2. Manfaat untuk Tim Pengabdian
Bagi Tim Pengabdian, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman berinteraksi langsung dengan para pemateri, dosen, stakeholder dan mahasiswa.

METODE PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan
 - a) Melakukan studi pustaka tentang apa itu kurikulum dan RPS berbasis OBE serta menyiapkan komponen pendukung kegiatan workshop
 - b) Melakukan persiapan alat dan bahan pelatihan peserta abdimas
 - c) Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksanaan
 - d) Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan abdimas.
2. Tahap Pelaksanaan kegiatan pengabdian
Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Senin dan Selasa, mulai tanggal 26-27 Februari 2024 dari jam 08.00 sampai pukul 16.00 WIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Lokakarya dan Pelatihan

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a) Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para pegawai keuangan, tata usaha, dan guru dalam menggunakan SIA untuk kegiatan sehari-hari
- b) Meningkatnya pengetahuan para pihak terkait tentang pentingnya penggunaan SIA dalam menunjang kinerja mereka

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan semangat para pegawai dan guru dalam mengikuti pelatihan ini, serta besarnya partisipasi peserta abdimas dalam mengemukakan pendapatnya mengenai materi pelatihan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan sehingga pemateri hanya bisa menyampaikan materi secara singkat

RANGKUMAN MATERI

Pembelajaran berorientasi luaran atau Outcome Based Education (OBE) merupakan metode pembelajaran yang memiliki fokus pada luaran atau capaian pembelajaran. OBE adalah proses pendidikan yang berfokus pada mencapai hasil capaian yang ditentukan (pengetahuan, kemampuan dan perilaku yang berorientasi pada hasil). OBE adalah proses yang melibatkan restrukturisasi kurikulum, penilaian dan praktik pelaporan di pendidikan untuk mencerminkan pencapaian yang tinggi dalam pembelajaran dan penguasaan daripada akumulasi kredit mata kuliah. Kurikulum pendidikan tinggi yang telah dikembangkan berdasarkan SN Dikti saat ini sesungguhnya telah menggunakan paradigma OBE dimana dalam pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasinya memiliki landasan pada capaian pembelajaran lulusan (CPL). Namun pada prinsipnya, OBE mampu memastikan keselarasan konstruktif antara profil lulusan, CPL, capaian pembelajaran mata kuliah, metode pembelajaran, dan metode asesmen. Keberadaan berbagai versi dalam pelaksanaan OBE menuntut adanya buku panduan OBE di tingkat universitas untuk menyeragamkan implementasi OBE di tiap program studi. Beberapa catatan asesmen akreditasi yang berkenaan, serta poin penting dari berbagai literatur berkontribusi dalam penyusunan buku panduan sehingga menjadi dokumen yang relevan dalam konteks Pendidikan Tinggi di Indonesia saat ini.

Menurut Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), RPS paling sedikit memuat:

- a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b. Capaian Pembelajaran Lulusan yang dibebankan pada mata kuliah (→ CPMK);
- c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan (→ Sub-CPMK);
- d. Bahan kajian/materi yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e. Metode pembelajaran;
- f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;

- g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan
- oleh mahasiswa selama satu semester;
- h. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- i. Daftar referensi yang digunakan





Foto kegiatan abdimas

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil kegiatan dapat disimpulkan berapa hal sebagai berikut :

1. Setelah pelatihan dilaksanakan , para dosen dan pihak prodi memahami penyusunan RPS berbasis OBE
2. Memberikan keyakinan kepada para stakeholder bahwasannya RPS dan kurikulum di Prodi Akuntansi Universitas Potensi Utama mampu mengikuti perkembangan zaman dan pendidikan.

3. Prodi mampu menyiapkan kurikulum dan RPS berbasis OBE yang sesuai dengan kebutuhan kampus dan mahasiswa

SARAN

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Agar para pihak yang terlibat kegiatan abdimas dapat segera menyelesaikan penyusunan kurikulum dan RPS berbasis OBE
2. Dukungan dari Universitas dan pihak terkait terkait keseriusan dalam penyusunan kurikulum dan RPS berbasis OBE, serta dukungan secara moril dan material.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada para pihak yang terlibat dalam kegiatan abdimas ini, baik pihak Universitas potensi utama, stakeholder, dan para tim abdimas yang ikut terlibat dalam kelancaran kegiatan abdimas ini. Semoga kegiatan abdimas ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi kita semua yang terlibat di dalamnya, amin

REFERENSI

- Damit, M. A. A., Omar, M. K., & Puad, M. H. M. (2021). Issues and Challenges of Outcome based Education (OBE) Implementation among Malaysian Vocational College Teachers. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(3), 197- 211.
- Mamat, M. R., Rasul, M. S., & Mustapha, A. (2014). Outcome-based education implementation in malaysian polytechnic. *International Journal of Education and Research*, 2(11), 437-450.
- Monitoring, Evaluation, and Learning in USAID Biodiversity Programming: An USAID Biodiversity How-To Guide 3. 2016;(August):1-40.
- Rajae, N., Junaidi, E., Taib, S. N. L., Salleh, S. F., & Munot, M. A. (2013). Issues and challenges in implementing outcome based education in engineering education. *International Journal for Innovation Education and Research*, 1(4), 1-9.
- Shaheen, S. (2019). Theoretical perspectives and current challenges of OBE framework. *Int. J. Eng. Edu*, 1, 122-129.
- Sinnema, C. (2011). Monitoring and evaluating curriculum implementation: Final evaluation report on the implementation of the New Zealand Curriculum 2008-2009. New Zealand: Ministry of Education.
- Sinnema, Claire (2011). Monitoring and Evaluating Curriculum Implementation - Final Evaluation Report on the Implementation of The New Zealand Curriculum 2008-2009, Report to the Ministry of Education. New Zealand: Auckland UniServices Ltd.
- Sun, P. H., & Lee, S. Y. (2020). The importance and challenges of outcome-based education – a case study in a private higher education institution. *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, 17 (2), 253-278. <https://doi.org/10.32890/mjli2020.17.2.9>